

EVALUASI PELAYANAN ASN TERHADAP TUGAS POKOK PEGAWAI DI KELURAHAN KLADEMAK DISTRIK SORONG KOTA SORONG

¹Folce Elden Palyama, ²Yoga Andriyan, ³Moh. Ery Kusmiadi

^{1,2}Ilmu Pemerintahan, ³Hukum,

¹Universitas Nani Bili Nusantara, Indonesia

^{2,3}Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

*Email Co-Authors: folcepalyama003@gmail.com

Abstrak. Fungsi dari keberadaan ASN ini adalah meliputi tiga hal, antara lain yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik serta perekat dan pemersatu bangsa. Jika saat ini manajemen masih berdasarkan kepangkatan dan masa kerja, nantinya pola manajemen berdasarkan tingkat kelas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah ASN di lingkungan Kelurahan Klademak dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sudah menunjukkan integritas dalam pelayanannya. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini nantinya adalah agar ASN di lingkungan Kelurahan Klademak dapat menunjukkan integritas dalam pelayanannya bekerja dalam masyarakat di Kelurahan Klademak. Manfaat dalam penelitian ini nantinya adalah dapat menjadi bahan materi yang mendukung kinerja ASN di Kelurahan Klademak sebagai ASN yang berintegritas tinggi dan tidak cacat Hukum dan Perundang-Undangan yang berlaku serta dapat menjadi pelayan yang terbaik bagi masyarakat di lingkungan Kelurahan Klademak secara khusus dan seluruh masyarakat Indonesia secara umumnya.

Kata Kunci: Kekuasaan, Pelayanan, Tugas, Kebijakan

Abstract: The function of the existence of State Civil Apparatus is to include three things, including as an implementer of public policy, public servants and glue and unify the nation. If currently management is still based on rank and length of service, later the management pattern will be based on class level. The problem in this study is whether civil servants in the Klademak Village environment in carrying out their main duties and functions have shown integrity in their services. The purpose of this study will be so that the State Civil Apparatus within Klademak Village can show integrity in their services working in the community in Klademak Village. The benefit of this research later is that it can be a material that supports the performance of the State Civil Apparatus in Klademak Village as a State Civil Apparatus with high integrity and is not flawed by applicable laws and regulations and can be the best servant for the community in Klademak Village in particular and all Indonesian people in general.

Key Terms: Power, Service, Duty, Policy

PENGANTAR

Profesi Aparatur Sipil Negara (ASN) di kelurahan klademak berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Aparatur Sipil Negara (ASN) di kelurahan klademak merupakan pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. ASN di kelurahan klademak merujuk pada pegawai pemerintahan yang bekerja dalam tingkatan koordinasi pusat baik kementerian maupun lembaga pemerintahan pusat lainnya, meskipun terdapat pula PNS pada tingkat pemerintahan daerah (Rahman, 2022).

Syarat Menjadi PNS selain syarat administrasi dan pendidikan minimum adalah bebas dari narkoba dan tidak pernah terlibat masalah hukum. Belakangan, pendaftaran sebagai PNS dilakukan secara online dan diintegrasikan di Badan Kepegawaian Negara (BKN) (Sokid & Isa Martinus, 2023). PNS di kelurahan klademak hendaknya terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme untuk mendukung tugas dan fungsinya sehingga mampu memahami dan mengimplementasikan peraturan perundang-undangan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, karena tanpa memahami tugas pokok dan fungsi dengan baik maka akan sulit mewujudkan kinerja yang baik dan prima (Dewi et al., 2022).

Peran dan Tanggung Jawab Pegawai Negeri Sipil di kelurahan klademak antara lain : (1) Melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, (2) Membahas dan memberikan persetujuan peraturan pemerintah pengganti undang-undang, (3) Membentuk undang-undang yang dibahas dengan presiden untuk mendapat persetujuan bersama, (4) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan UU, APBN, serta kebijakan pemerintah, (5) Memberikan pelayanan publik yang profesional di kelurahan klademak dan berkualitas dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia, (6) Menyusun rencana dan program kerja bidang kepegawaian dan

melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas di kelurahan klademak, (7) Menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang, baik di dalam maupun di luar kedinasan di kelurahan klademak, dan (8) Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Pertiwi & Azis, 2022).

Aparatur Sipil Negara atau disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Dari hal tersebut dapat di jelaskan bahwa ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pemerintah saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan citra para pegawai pemerintah yang biasa kita sebut Pegawai Negeri Sipil. Rumor yang terjadi di khalayak umum bahwa mereka cenderung berpikir negatif tentang kondisi kinerja PNS dari cara pandang mereka. Ada yang mengatakan bahwa menjadi PNS itu enak, kerjanya santai bisa jalan-jalan saat jam kerja namun tetap menerima gaji utuh dari negara. Barangkali itu ada benarnya juga, melihat kinerja “sebagian” aparatur yang terlihat bekerja seperti yang masyarakat lihat. Akan tetapi, itu tidak bisa dijadikan tolak ukur serta menggeneralisasikan keberadaan para pegawai negeri sipil yang saat ini disebut dengan Aparatur Sipil Negara (Iqbal & Fridayani, 2022). Sebab, banyak juga para birokrat yang profesional, potensi, mempunyai kinerja yang bagus serta memiliki banyak inovasi dalam bekerja. Dan mereka jarang terlihat, karena sering berada di kantor menyelesaikan pekerjaan mereka. Tentu saja ini tidak bisa juga dijadikan tolak ukur (Afrizal et al., n.d.). Karena sebagai seorang pelayan publik atau masyarakat bertugas memberikan pelayanan bukan saja di ruangan kantor, akan tetapi juga mencakup kewilayahan. Dan itu dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan, bukan di kantor mereka.

METODE PENELITIAN

Agar peneliti bisa menggeneralisasi apa yang diamati di kelurahan klademak dan dapat dianalisis secara induktif tentang proses, tindakan, atau interaksi berdasarkan pandangan partisipan yang diteliti tentang keadaan langsung yang terjadi di kelurahan klademak maka penulis menggunakan metode *grounded theory*. Penulis menggunakan definisi konseptual sebagai ungkapan-ungkapan konseptual untuk menggantikan

ungkapan yang didefinisikan dalam penelitian ini yang akan penulis dapati dalam sampel penelitian nantinya (Munzir et al., 2021). Batasan pada definisi konseptual ini adalah pada penggunaan kata-kata lain dari sampel penelitian, namun maknanya sama. Populasi dalam penelitian di sini adalah ASN di kelurahan klademak dan masyarakat di kelurahan klademak. sedangkan sampel dalam penelitian di sini adalah kepala kelurahan klademak beserta tiga orang staf yang adalah ASN serta enam belas masyarakat di kelurahan klademak.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data penelitian ini melalui wawancara dengan para responden baik itu secara tidak langsung melalui angket atau koesioner yang adalah daftar pertanyaan yang berhubungan dengan inti dalam penelitian di sini dan juga adapun wawancara langsung yang mana penulis lakukan dengan tetap patuh terhadap protokol kesehatan yang dianjurkan dan telah diatur oleh pemerintah baik dari pusat hingga daerah (Putri, 2022). Penulis menganalisis data kualitatif yang mana pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, dan komparasi. Analisis data di sini adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya.

HASIL DAN DISKUSI

Ada delapan langkah strategis untuk mendorong peningkatan integritas aparatur sipil negara (ASN) di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong sebagai pelayan publik. SDM yang berintegritas menjadi faktor pendukung akuntabilitas penyelenggara layanan di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong. Langkah strategis tersebut diantaranya mendorong implementasi core values ASN BerAKHLAK pada kelurahan klademak distrik sorong kota sorong dengan integritas sebagai dasar implementasinya (Nurdiani et al., 2022).

Terdapat tujuh core values ASN yakni Berorientasi Hasil, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Sebagai sebuah inti, core values ini sejatinya menjadi panduan bagi seluruh ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong dalam bertindak, baik dalam melaksanakan tugas kedinasan maupun sebagai individu yang berprofesi sebagai ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong. “Tujuannya tidak lain adalah untuk menciptakan individu ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong yang berintegritas, profesional dan memberikan pelayanan

publik yang prima kepada masyarakat di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong. Langkah selanjutnya adalah menaati seluruh ketentuan perundang-undangan, terutama aturan terkait dengan tindak pidana korupsi (Raozal et al., 2022). Kemudian, mendorong pelaksanaan sistem merit untuk menjadi terwujudnya pengelolaan ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong yang akuntabel, transparan, dan kompetitif. Langkah keempat yakni, memastikan bahwa para ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong memahami area rawan korupsi dengan mengoptimalkan Aparat Pengawas Internal Pemerintah (APIP) (Ridhawati et al., 2022). Keenam, mendorong peran serta masyarakat di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong dalam pengawasan program pemerintah melalui sistem Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional (SP4N).

Untuk langkah ketujuh yaitu memastikan Pejabat Tinggi Madya, Pejabat Tinggi Pratama, dan pimpinan unit menjadi role model yang memberikan teladan di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong. Terakhir, senantiasa mengingatkan area rawan korupsi kepada seluruh jajaran ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong pada kesempatan apel, rapat, maupun pertemuan resmi. Integritas ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong tidak akan terbangun tanpa didukung oleh budaya organisasi yang menjunjung nilai integritas (Afni Khairunisa et al., 2022). “Integritas SDM pelaksana pelayanan publik tidak dapat terjaga tanpa didukung oleh sistem dan lembaga penyelenggara pelayanan yang juga menjunjung nilai integritas dalam melakukan kegiatan pelayanan publiknya. UU No. 25/2009 tentang Pelayanan Publik telah memberikan pedoman agar unit pelayanan publik di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong dapat memberikan pelayanan yang menjawab harapan dan kebutuhan masyarakat di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong. Pedoman ini dilaksanakan dengan tetap menjaga integritas.

Pedoman yang pertama yakni tersedianya standar pelayanan. Ketersediaan dan kemudahan akses standar pelayanan oleh masyarakat pengguna layanan di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong merupakan ukuran integritas bagi sebuah unit penyelenggara layanan. “Unit pelayanan telah secara terbuka dan bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pelayanan sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat. Selanjutnya, unit penyelenggara pelayanan memiliki maklumat pelayanan, serta menyelenggarakan survei kepuasan masyarakat di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong, dan tersedianya sistem informasi pelayanan publik untuk menunjukkan

integritas di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong. Selain standar pelayanan dan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong, kemauan unit penyelenggara pelayanan untuk berdiskusi dua arah dengan stakeholder pelayanan, merupakan cerminan perilaku lembaga yang menjunjung tinggi nilai integritas dalam pelayanan publik. Terakhir, untuk menjaga integritas unit penyelenggara pelayanan di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong dalam melaksanakan tugasnya, dilakukan pengelolaan pengaduan yang transparan dan responsif.

Strategi mendapatkan ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong berintegritas dimulai dari rekrutmen Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) berbasis *Computer Assisted Test* (CAT), sehingga mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur yang memiliki integritas dan ahli di bidangnya masing-masing. Sebelumnya telah disebutkan bahwa dengan UU Nomor 43 Tahun 1999 telah dilakukan perubahan paradigma, yakni dari administrasi kepegawaian di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong menjadi manajemen PNS berbasis kompetensi dan prestasi kerja (Andriyan et al., 2022).

Manajemen PNS di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong adalah keseluruhan upaya untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan derajat profesionalisme penyelenggaraan tugas, fungsi, dan kewajiban kepegawaian di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong yang meliputi: perencanaan, pengadaan, pengembangan kualitas, penempatan, promosi, penggajian, kesejahteraan, dan pemberhentian. Pegawai Aparatur Sipil Negara selanjutnya disebut Aparatur Sipil Negara (ASN) di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong merupakan pegawai pemerintahan Indonesia yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan (Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara). Manajemen Pegawai Negeri Sipil diatur dalam Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2017, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2020 yang menuntut kualitas dan kinerja Pegawai Negeri Sipil yang mampu secara komprehensif dan terperinci menjelaskan posisi, peran, hak dan kewajiban Pegawai Negeri Sipil (Munzir et al., 2022).

Agar tulisan ini menjurus dan lebih terfokus, penulis mencoba menitikberatkan kajian pada pembahasan penatalayanan ASN (Aparatur Sipil Negara) di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong sebagai Pegawai dalam mewujudkan nilai-nilai Integritas. Sebelum berlakunya UU ASN, peraturan perundang-undangan di bidang kepegawaian yakni Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, tidak mengenal dan menjelaskan istilah ASN. Istilah dan pengertian mengenai ASN secara normatif baru dikenal dan dirumuskan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UU ASN, yang menyatakan sebagai berikut: “Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah”. Sebagai abdi negara dan abdi masyarakat setiap pegawai ASN harus mampu melaksanakan fungsi, tugas, dan peran demi kepentingan negara dan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi dan golongan. Hal ini menuntut setiap ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong untuk dapat memusatkan segala perhatian dan pikiran serta menyerahkan daya dan tenaganya untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan serta berdaya dan berhasil guna. Dengan kata lain bahwa pegawai ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong disertai tugas untuk melaksanakan tugas pelayanan publik, tugas pemerintahan, dan tugas pembangunan (Andriyan, 2021).

Adapun tugas pemerintahan dilaksanakan dalam rangka penyelenggaraan fungsi umum pemerintahan yang meliputi pendayagunaan kelembagaan, kepegawaian, dan ketatalaksanaan. Sedangkan dalam rangka pelaksanaan tugas pembangunan tertentu dilakukan melalui pembangunan bangsa (*cultural and political development*) serta melalui pembangunan ekonomi dan sosial (*economic and social development*) yang diarahkan meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran seluruh masyarakat di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong.

KESIMPULAN

Peningkatan pelayanan publik di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong yang baik terutama para ASN yang tidak egois namun memperhatikan kewajiban pelayanan sebagai sesuatu yang adalah kewajiban utama sebagai seorang ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong. Integritas di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong bukanlah barang langka. Indonesia bisa menjadi negara maju, para

pemimpin haruslah menjadi contoh. Demikianlah yang menjadi sikap ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong menjadi menu utama masyarakat di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong. Ketika para pemimpin baik tentu para abdi negara lainnya diharapkan bisa mengikuti. Sehingga masyarakat di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong merasakan sekali peran Negara terutama pelayanan ASN di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong. Agar kepercayaan masyarakat di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong kepada negara terjaga. Untuk Negara tercinta Indonesia terutama pemerintah di kelurahan klademak distrik sorong kota sorong.

REFERENCE

- Afni Khairunisa, N., Sabaria, S., & Munzir, M. (2022). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara ASEAN. *FINANCIAL & ACCOUNTING INDONESIAN RESEARCH*, 2(2), 97–113.
- Afrizal, A., Triandani, S., April, M., & Alkadafi, M. (n.d.). *PENGEMBANGAN KAPASITAS APARATUR PEMERINTAH DESA DALAM PENATAAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI (E-GOVERNMENT)*.
- Andriyan, Y. (2021). Pengelolaan Keuangan Daerah di Pemerintah Kabupaten Magelang Tahun 2019. *Jurnal Pemerintahan Dan Kebijakan (JPK)*, 3(1), 47–54. <https://doi.org/10.18196/jpk.v3i1.12847>
- Andriyan, Y., Muhamad, S., Difinubun, Y., & Hidayat, H. (2022). EVALUASI PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Pada Desa Di Kota Tual). *JSIP: Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 3(2), 17–24.
- Dewi, D. S. K., Harsono, J., Desriyanti, D., Yulianti, D. B., & Azhar, I. Y. (2022). The Development of Website-based Ngebel Tourism from an E-Government Perspective. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 12(1), 30–40. <https://doi.org/10.26618/ojip.v12i1.6127>
- Iqbal, M., & Fridayani, H. D. (2022). E-GOVERNMENT ACCEPTANCE MODEL DURING COVID-19 CRISIS IN TAINAN CITY, TAIWAN. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 14(1), 1–11. <https://doi.org/10.33701/jtp.v14i1.1861>
- Munzir, M., Difinubun, Y., & Andriyan, Y. (2022). Analisis Indeks Pembangunan Manusia dan Leverage pada Ketersediaan dan Keteraksesan Informasi Keuangan Daerah. 2(2), 18–32.
- Munzir, M., Rini, T. H. C., & Azis, M. (2021). Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Citra Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 5(1), 1–11.

- Nurdiani, Y., Ibrahim, A., Ambarita, A., & Abdullah, S. Do. (2022). MEMBANGUN E-GOVERNMENT SISTEM INFORMASI PEMERINTAH DESA BERBASIS WEB DI PULAU MAITARA DESIGN E-GOVERNMENT WEB-BASED INFORMATION SYSTEM VILLAGE GOVERNMENT IN MAITARA ISLAND. *IJIS Indonesian Journal on Information System*, 7(1), 49–58.
- Pertiwi, G. S., & Azis, A. M. (2022). Optimalisasi prosedur pelayanan publik dengan perancangan e-government berbentuk website pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 21(2), 145–154. <https://doi.org/10.28932/jmm.v21i2.4628>
- Putri, S. O. (2022). OPTIMIZING CITY DIPLOMACY INDONESIA FOR ECONOMIC DEVELOPMENT THROUGH E-GOVERNMENT IMPLEMENTATION. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*, 9(1), 62–74. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i1.884>
- Rahman, A. (2022). Do Government Characteristics Affect E-Government Maturity? *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 51–60. <https://doi.org/10.22219/jrak.v12i1.20543>
- Raozal, B., Suyana, H., & Adi Prakoso, A. (2022). PEMBERDAYAAN KANTOR DESA CISEENG MELALUI PENGEMBANGAN SISTEM APLIKASI LAYANAN E-KELURAHAN DESA. *Jurnal Info Abdi Cendekia*, 5(1), 27–37.
- Ridhawati, E., Susianto, D., Buchori, B., Taufik, T., & Mistina, M. (2022). Pengembangan Media Tata Kelola dan Informasi Potensi Desa Berbasis E-Government pada Desa Tiyuh Karta Sari. *NEAR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 29–34.
- Sokid, S., & Isa Martinus, A. (2023). SISTEM INFORMASI ASMARA (ASPIRASI MASYARAKAT) DESA SEBAGAI DASAR PERENCANAN PEMBANGUNAN DESA BERBASIS WEB ANDROID DIMASA PANDEMI COVID 19: STUDI KASUS DESA BOJONGKULON. *Jurnal Teknologi*, 15(1), 51–56. <https://doi.org/10.24853/jurtek.15.1.51-56>